

**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
HARGA SAHAM PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DIBURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2017**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

IZZUDIN HAMZAH RIFQI

B 100160041

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
HARGA SAHAM PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DIBURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2017**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

IZZUDIN HAMZAH RIFQI
B 100 160 041

Telah diterima dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dra. Mabruroh., M.M

NIK. 242

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2017

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

IZZUDIN HAMZAH RIFQI
B 100 160 041

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari/tanggal : 2 Mei 2020

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

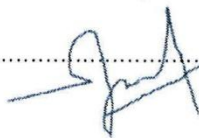
1. Drs. Wiyadi, M.M.,Ph.D.
(Ketua Dewan Penguji)

()

2. Dra. Mabruroh, M.M.
(Sekretaris Dewan Penguji)

()

3. Mardalis, S.E.,M.B.A
(Anggota Dewan Penguji)

()

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dekan



Dr. H. Syamsudin, S.E., M.M.
NIK. 19570217 1986 031 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesajarnaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada kebenaran dalam pernyataan saya di atas maka saya akan mempertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 15 Juli 2020

Yang membuat pernyataan



Izzudin Hamzah Rifqi

B 100 160 041

ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2017

Abstrak

Pasar modal merupakan alternatif pilihan untuk berinvestasi. *Return* dan risiko dalam berinvestasi perlu dipertimbangkan sebelum menentukan pengalokasian dana. Harga saham yang memiliki pergerakan fluktuatif membuat harga saham dalam ketidakpastian. Maka perlu adanya analisa yang baik untuk menentukan pilihan saham alternatif yang sesuai *expected return*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham. Populasi yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah emiten perbankan yang terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2015-2017. Teknik yang digunakan untuk memilih sampel adalah *purposive Sampling*. Berdasarkan kriteria yang ditentukan terdapat 10 perusahaan perbankan yang terpilih sebagai sampel. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi dengan mengumpulkan informasi terkait laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan dan laporan *activities trading* untuk mengetahui *close price* saham. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi (R^2). Berdasarkan hasil penelitian didapatkan rasio *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham, Biaya Operasional dibanding Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap harga saham, *Loan To Deposit* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Secara simultan *Return On Equity* (ROE), Biaya Operasional dibanding Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan To Deposit* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham dengan kontribusi yang diberikan (*Rsquare*) sebesar 68,6% dan sisanya 31,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian.

Kata Kunci: *return on equity* (ROE), biaya operasional dibanding pendapatan operasional (BOPO), *loan to deposit* (LDR), *non performing loan* (NPL), dan harga saham.

Abstract

The capital market is an alternative choice for investing. Returns and risks in investing need to be considered before determining the allocation of funds. Stock prices that have fluctuating movements put stock prices in uncertainty. Then there needs to be a good analysis to determine alternative stock options that are in line with expected returns. This study aims to analyze the effect of financial performance on stock prices. The population used as the object of research is the banking issuers registered in the Indonesia stock exchange period 2015-2017. The

technique used to select samples is purposive sampling. Based on the specified criteria, there are 10 banking companies selected as samples. The data collection method uses documentation by gathering information related to the annual financial statements of banking companies and reports on trading activities to determine the close price of shares. The analysis used in this study is the classic assumption test, multiple linear regression analysis test, t test, F test and the coefficient of determination (R^2). Based on the results of the study found the ratio of return on equality (ROE) significantly positive effect on stock prices, Operational Costs compared to Operational Revenue (BOPO) significantly negative effect on stock prices, Loan To Deposit (LDR) does not significantly influence stock prices, and Non Performing Loans (NPL) do not significantly influence stock prices. Simultaneously Return On Equilty (ROE), Oprational Costs compared to Oprational Revenue (BOPO), Loan To Deposit (LDR), and Non Performing Loans (NPL) have a significant effect on stock prices with a contribution made (R square) of 38,6% and the remaining 31,4% influenced by other variables not included in the research model.

Keywords: return on equilty (ROE), operational cost compared to operational income (BOPO), loan to deposit (LDR), non performing loans (NPL), and share prices.

1. PENDAHULUAN

Lembaga keuangan berperan penting bagi perekonomian suatu negara. Khususnya pasar modal, melalui pasar modal potensi dana yang ada dimasyarakat dapat dimobilisasi dan dialokasi untuk pembiayaan perusahaan yang membutuhkan dana investasi.

Dalam berinvestasi dipasar modal keputusan menentukan jualbeli saham harus diperhatikan secara baik oleh investor saat akan membeli saham. Risiko yang berkaitan dengan pembelian saham, seperti turunya harga saham akan berdampak buruk bagi seorang investor. Menurut Imron Rosyadi, (2018:52) dalam kontek investasi resiko mengacu pada potensi penyimpangan keuntungan investasi dibandingkan keutungan yang diharapkan (*expeted return*). Hal ini menjadi suatu permasalahan karena adanya tidak kepastian terhadap harga saham.

Analisis rasio keuangan merupakan pendekatan secara fundamental. Ide dasar dari pendekatan fundamental ini bahwa harga saham dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan. Apabila kinerja keuangan perusahaan baik maka nilai usaha akan tinggi, dengan nilai usaha yang tinggi akan menarik perhatian investor untuk

menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham atau dapat dikatakan bahwa harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan.

Pada penelitian ini peneliti menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan perbankan dengan menggunakan rasio keuangan ukuran bank untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai harga saham. Dalam perhitungan rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada bank digunakan ukuran-ukuran yang sesuai dengan penilaian kinerja bank berdasarkan SE.PBI 9/1/PB/2007 antara lain penilaian rentabilitas (*earning*), likuiditas (*liquidity*), dan kualitas aset (*asset quality*).

2. METODE

Penelitian ini menggunakan populasi perbankan yang terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2015 sampai 2017 sebagai objek penelitian. Sampel perusahaan dalam penelitian ini sebanyak 10 perbankan. Maka sampel dalam penelitian berjumlah 10 perusahaan x 3 tahun = 30 sampel. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian mengambil laporan keuangan tahunan periode 2015 sampai 2017 dari 10 perbankan. Sumber data didapat dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Tabel 1. Hasil Deskriptif Data

| Variabel | N | Minimum Statistic | Maksimum Statistic | Mean Statistic | Standard Deviasi |
|-------------|----|----------------------|-----------------------|-------------------|---------------------|
| ROE | 30 | 1,49 | 38,30 | 13,0033 | 8,73379 |
| BOPO | 30 | 58,60 | 150,80 | 82,5983 | 16,91383 |
| LDR | 30 | 55,35 | 98,83 | 85,3170 | 10,70472 |
| NPL | 30 | 0,20 | 6,37 | 1,6880 | 1,21436 |
| Harga Saham | 30 | 555 | 21900 | 5501,67 | 5501,052 |

(Sumber: Hasil Analisis data diolah, 2020)

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat hasil perhitungan statistik deskriptif dalam penelitian.

Return On equity (ROE) memiliki nilai minimum 1,49%, nilai maksimal

38,30% dan rata-rata 13,0033%. Biaya Operasional dibanding Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki nilai minimum 58,60%, nilai maksimal 150,80% dan rata-rata 82,5983%. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki nilai minimum 55,35%, nilai maksimal 98,83% dan rata-rata 85,3170%. *Non Performing Loan* (NPL) memiliki nilai minimum 0,20%, nilai maksimal 6,37% dan rata-rata 1,68%. Berdasarkan hasil perhitungan program SPSS *computer statistic* 26 dapat di lihat pada tabel 1 yaitu: Pengaruh *Return On Equality* (ROE) terhadap harga saham. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi variabel ROE sebesar $0,002 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Pengaruh Biaya Operasional dibanding Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap harga saham. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi variabel BOPO sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap harga saham. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi variabel LDR sebesar $0,409 > 0,05$, maka H_0 diterima. Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap harga saham. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi variabel NPL sebesar $0,340 > 0,05$, maka H_0 diterima.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh *return on equality* (ROE) terhadap harga saham

Berdasarkan hipotesis yang diajukan (H_1) “*Return On Equality* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham”. Ditemukan hasil penelitian berdasarkan uji t dimana nilai thitung 3,468 dan signifikansi $0,002 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak.

Hal ini membuktikan bahwa *Return On Equality* (ROE) berpengaruh secara positif secara signifikan terhadap harga saham dan memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Asri, (2017) yang menyatakan *Return On Equality* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sehingga apabila nilai *Return On Equity* (ROE) mengalami peningkatan maka harga saham naik dan apabila *Return On Equity* (ROE) mengalami penurunan maka harga saham turun.

Return On Equity (ROE) yang meningkat membuat investor tertarik terhadap saham perusahaan karena ada kemungkinan investor memperoleh hasil yang sesuai dengan harapan, Permintaan yang tinggi terhadap penawaran saham

akan membuat nilai harga saham meningkat. Alasan lain, jika *Return On Equity* (ROE) meningkat maka nilai *book value* perusahaan juga akan bertambah, dari perolehan laba yang ditahan. Sehingga modal untuk kegiatan oprasi bank akan bertambah. Dengan tambahan modal dari ekuitas yang dimiliki akan menambah lagi kekuatan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas.

3.2.2 Pengaruh Biaya Operasional dibanding Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap harga saham.

Berdasarkan hipotesis yang diajukan hipotesis (H2) “Biaya Operasional dibanding Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap nilai harga saham”. Ditemukan hasil penelitian berdasarkan uji t dimana nilai t hitung $-4,657$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa Biaya Operasional dibanding Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap harga saham dan memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Asri, (2017) yang menyatakan Biaya Operasional dibanding Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sehingga apabila nilai Biaya Operasional dibanding Pendapatan Operasional (BOPO) mengalami peningkatan maka harga saham turun dan apabila Biaya Operasional dibanding Pendapatan Operasional (BOPO) mengalami penurunan maka harga saham naik. Nilai Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang tinggi menunjukkan kurangnya kemampuan bank dalam mengelola efisien operasional. Sehingga biaya yang dikeluarkan membekak, biaya yang besar untuk pembiayaan beban operasional akan membuat pendapatan oprasional menjadi berkurang. Kondisi seperti inilah yang menurunkan minat investor untuk membeli saham, karena kemungkinan *return* yang diinginkan tidak sesuai ekpektasi investor. Hal ini lah yang menjadi pertimbangan mengapa minat investor akan mempengaruhi permintaan saham perusahaan.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Variabel *Return On Equality* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar dibursa efek Indonesia. Variabel Biaya Operasional dibanding Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar dibursa efek Indonesia. Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar dibursa efek Indonesia. Variabel *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar dibursa efek Indonesia. Terdapat pengaruh secara simultan dalam pengujian *Return On Equality* (ROE), Biaya Operasional dibandingkan dengan Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap harga saham perbankan yang terdaftar dibursa efek Indonesia. Nilai koefisien determinasi adalah 68,6%. Artinya, 68,6% variasi dari semua variabel *independent* yaitu *Return On Equality* (ROE), Biaya Operasional dibandingkan dengan Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL) dapat menjelaskan variabel *dependent* harga saham, sedangkan sisanya sebesar 31,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam simpulan peneliti menyampaikan beberapa saran antara lain. Bagi pihak emiten perbankan dibursa efek Indonesia, Sebaiknya lebih meningkatkan nilai *Return On Equality* (ROE) dan Biaya Operasional dibanding Pendapatan Operasional (BOPO) dengan memperkuat perolehan profitabilitas dan peningkatan efisiensi operasional sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan yang akan meningkatkan harga saham. Teruntuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan rasio ukuran lain yang berpengaruh pada faktor finansial kinerja perbankan dan mencoba menambah sampel perbankan atau menambah tahun periode pengujian.

DAFTAR PUSTAKA

- Asri, M. (2017). *Analisis Rasio Dengan Variabel EPS (Earning Per Share), ROA (Return on Assets), ROE (Return on Equity), BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis, 22(3), 228998
- Brigham, Eugene F. Dan J.F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Gozhali, Imam. (2011). *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, N. Damodar. dan Porter C. dawn, 2011, *Dasar-Dasar Ekonometrika*, edisi 5: Salemba Empat.
- Halim, Abdul 2003. *Analisis Investasi*. 2003 Jakarta : Salemba Empat.
- Rosyadi, imron., (2018), *Pasar Modal Dan Analisis Sekuritas*, Universitas Surakarta Press.
- Sari, L. D. (2016). *Pengaruh Ratio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Bank Milik Pemerintah (BUMN) yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Perode 2007-2014*, 3(2), 1-13. *Harga Saham*, 3(2), 1–13.
- Subagyon Pangestu, Djarwanto, *Statistik Induktif*, edisi 5, Yogyakarta, BPFYOGYAKARTA.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.